

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi yang objektif, fakta yang akurat dan sistematis mengenai nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi barzanji Nabi Muhammad di Dusun Sela .

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya.¹ Kemudian penelitian kualitatif juga dapat diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif tentang orang melalui tulisan atau kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.² Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi barzanji Nabi Muhammad di Dusun Sela .

2. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia. Penelitian ini b

¹Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: III; Yogyakarta: ArRuzz Media, 2016) hlm. 15.

²Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 46.

ertujuan untuk menyajikan situasi, aktivitas atau perilaku sosial secara rinci dan akurat mengenai nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi barzanji Nabi Muhammad di Dusun Sela .³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti sangat penting, dikarenakan peneliti adalah instrumen kunci dalam penelitian. Peneliti sebagai seorang yang melakukan observasi, membuat catatan, dan melakukan wawancara. Alat bantu yang digunakan terkait dengan objek penelitian, antara lain: alat rekam seperti video, kamera, dan sebagainya, sedangkan peneliti sebagai instrumen kuncinya. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpun data yang diperlukan, memiliki penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks yang sebenarnya serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.⁴

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai *Human Instrument* yang menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, memeriksa kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan memberikan rekomendasi berdasarkan temuannya.⁵

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV; Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 332.

⁵*Ibid.*, hlm. 306.

Penelitian di Dusun Sela Desa Luhutuban, Kecamatan, Kepulauan Manipa, Kabupaten Seram Bagian Barat

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 1(satu) februari sampai dengan tanggal 30 (tiga puluh) februari dengan rincian sebagai berikut:

No.		Pelaksanaan	Ketahui
1.	Pengajuan Proposal	4 April 2022	
2.	Ujian	10 November 2022	
3.	Penelitian	1 Februari 2023	
4.	Penyusunan Hasil	6 Maret 2023	
5.	Ujian Hasil	10 juni 2023	
6	Munaqasya	04 Desember 2023	

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Tokoh Agama, Tokoh Adat, Tokoh Pemerintahan, dan Tokoh Masyarakat Dusun Sela Desa Luhutuban Kecamatan Kepulauan Manipa, Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi ialah suatu cara yang dapat dilakukan dalam menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang dijadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data sangat banyak

digunakan untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. ⁶Pedoman observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan bentuk daftar kegiatan berupa ceklis yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap nilai-nilai pendidikan islam dalam tradisi barzanji Nabi Muhammad SAW di Dusun Sela. ⁷

2. Wawancara

Wawancara Menurut Husein Umar dalam bukunya Penelitian Skripsi dan Tesis Bisnis mengemukakan bahwa wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara maupun checklist. ⁸Alat yang digunakan dalam wawancara ini adalah daftar pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber sebagai objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik). Pada intinya, metode

⁶Effi Aswita Lubis, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Medan: Unimed Press, 2012), hlm. 46

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 6.

⁸Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Edisi 2-12, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), hlm. 51.

dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian besar data yang tersedia biasanya adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, kenang-kenangan, laporan dan sebagainya. Adapun sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang bagi peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Kumpulan data bentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti luas termasuk seperti monument, artefak, foto, *tape*, mikrofilm, *disc CD-Rom* dan *hard disk*.⁹

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Setelah melakukan proses pengumpulan data, maka perlu ada proses pemilihan data dan kemudian dianalisis dengan teliti sehingga diperoleh suatu kesimpulan mengenai keadaan yang sebenarnya dari suatu penelitian. Analisis data adalah kegiatan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu diolah, diklasifikasi, dibedakan, dan kemudian dipersiapkan untuk dipaparkan. Metode untuk analisis data harus sistematis, disiplin, dapat dilihat (transparan), dan dapat dideskripsikan.¹⁰

Menurut Bogdan & Biklen dalam Lexy J. Moleong mendefinisikan pengertian analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola,

⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Edisi Kedua, Jakarta: Prenada Media Group, 2011) hlm. 154.

¹⁰Mohammad Mustari, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2012), hlm. 71-73.

mensintesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹¹

Dari pengertian diatas, dapat dikemukakan bahwa, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan maksud agar data yang diperoleh di lapangan dapat diuraikan dengan jelas. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Peneliti melakukan analisis data menggunakan teknis analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data),

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data “mentah” yang terlihat dalam catatan tertulis di lapangan. Oleh karena itu, reduksi data berlangsung selama kegiatan penelitian dilaksanakan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk

¹¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet: XXXVIII; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 248.

uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “yang paling sering Digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan Teks yang bersifat naratif.”¹²

3. *Conclusion/Verification* (PenarikanKesimpulan dan verivikasi),

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Setelah data terkumpul dan sebelum peneliti menerbitkan laporan penelitian, peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh dengan meninjau

¹²Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuallitatif dan Penelitian Gabungan*, (Cet: IV Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 407-408.

¹³Sugiyono, *Memahami...*, hlm. 95-99.

data dari wawancara dan melihat serta membaca dokumen-dokumen yang ada. Dengan data ini, temuan peneliti dapat diuji validitasnya dan dipertanggungjawabkan.

Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar Absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan Sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan Atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁴

Triangulasi yang di maksud dalam penelitian ini iyalah triangulasi keabsahan data yang mana memamfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau hanya sebagai pembanding terhadap data tersebut. Tehnik ini dapat di lakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dan data hasil wawancara dari informan yang telah ditetapkan peneliti.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Data yang diperoleh selama tahap penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya, bukan angka. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif Kualitatif untuk mencocokkan realitas empiris dengan teori.¹⁵

1. Tahap Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian, seorang peneliti harus melaksanakan beberapa persiapan yang terdiri dari berikut ini:

¹⁴Bach Tiar, “Meyakinkan Validitas data Melalui Triangulasi pada penelitian Kualitatif”, *Jurnal Tehnologi Pendidikan*, Vol. 10, No. 1,(April 2010), hlm. 56.

¹⁵PunajiSetyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Cet; V; Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 40.

- a. Tema/Topik penelitian
 - b. Mengidentifikasi masalah
 - c. Merumuskan masalah
 - d. Mengadakan studi pendahuluan
 - e. Merumuskan hipoteses
 - f. Menemukan sampel penelitian
 - g. Menyusun rencana penelitian
2. Tahap pelaksanaan
- a. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data didasarkan pada pedoman yang sudah di persiapkan dalam rancangan penelitian. Data yang di kumpulkan melalui kegiatan penelitian dan di jadikan sebagai dasar untuk menguji hipotesis yang di ajukan.
 - b. Analisis Data

Tahap ini di lakukan setelah data ini terkumpul semua kemudian di lakukan analisis dan hipotesis yang di ajukan dan diuji kebenarannya melalui analisis tersebut.
3. Tahap penulisan laporan
- Penulis laporan merupakan tahap akhir dari rangkayan proses penelitian. Tahap ini yaitu membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis perlu di buat agar penelit dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca atau penyadang dana.